

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu adalah bab yang menjelaskan terkait latar belakang yang memuat motivasi dimulainya penelitian ini. Disamping itu, bab satu pun mencakup rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta lingkup penelitian skripsi.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan tujuan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam hal ini, keterampilan berbahasa menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran pokok di sekolah dasar berperan membekali siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik melalui empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk keterampilan dan meningkatkan kualitas diri. Menurut Maryani (2019), pendidikan adalah proses berkelanjutan yang tidak pernah berakhir dan bertujuan menghasilkan kualitas yang berkesinambungan. Sekolah dasar menjadi jenjang awal dalam pembentukan keterampilan tersebut, termasuk keterampilan berbahasa yang tercermin dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak menempati posisi yang sangat penting. Menurut Ifadah (2020), menyimak merupakan keterampilan paling awal yang dikuasai anak sebelum mereka dapat membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini diperkuat oleh Purnomo (2024) yang menegaskan bahwa melalui menyimak, seseorang dapat menambah wawasan dan memperoleh pemahaman dari informasi yang diterima. Bahkan, Adler dalam Ramadhan, (2018) mengungkapkan bahwa keterampilan menyimak menyumbang sekitar 53% dari keseluruhan kegiatan berbahasa, lebih besar dibandingkan membaca (17%), berbicara (16%), dan menulis (14%). Dengan demikian, keterampilan menyimak merupakan dasar dari proses komunikasi dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berbahasa lainnya.

Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan erat dengan keterampilan menyimak adalah teks narasi. Marlina (2020) menjelaskan bahwa teks narasi berisi cerita tentang kejadian atau peristiwa, sedangkan Kristanti (2024) menambahkan bahwa teks narasi dibangun oleh unsur-unsur seperti tokoh, tema, alur, latar, sudut pandang, dan pesan. Dengan menyimak teks narasi, siswa dapat belajar memahami alur cerita, pesan, nilai yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas V SDN Kemirimuka 2 Kota Depok, keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian Bahasa Indonesia pada aspek menyimak teks narasi, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Selain itu, selama kegiatan menyimak berlangsung, banyak siswa yang kurang fokus, berbicara sendiri, dan kesulitan menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan. Guru juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional berupa ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian mendukung temuan ini. Awaliah (2022) menyebutkan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga keterampilan menyimak siswa sulit berkembang. Fauziddin (2017) menemukan bahwa rendahnya keterampilan bahasa anak disebabkan kurangnya rasa percaya diri dan terbatasnya aktivitas belajar yang menarik. Sementara itu, Kim & Phillips (2014) mengungkapkan bahwa aktivitas menyimak di sekolah hanya mendapat porsi 8%, jauh lebih rendah dibandingkan membaca (58%). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak belum mendapatkan perhatian yang proporsional di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Model ini menggunakan proses belajar dengan permainan kartu yang berisi soal dan jawaban yang harus dipasangkan. Fauhah (2021) menyatakan bahwa *Make a Match* dapat membuat siswa lebih bersemangat, aktif, dan merasa pembelajaran lebih menarik. Penelitian Putri

(2020) juga membuktikan efektivitas model ini, di mana ketuntasan belajar meningkat dari 67,08% pada siklus I menjadi 78,95% pada siklus II.

Selain model, menggunakan media pembelajaran juga penting. Media *quiz card* dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menantang, dan menyenangkan. Menurut Maryati & Nurlaela (2021), media yang tepat mampu memaksimalkan potensi siswa, baik secara fisik, mental, maupun intelektual.

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa keterampilan menyimak siswa di SDN Kemirimuka 2 masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbantuan Media *Quiz Card* terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *quiz card* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak teks narasi siswa kelas V sekolah dasar yang mendapat model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan *quiz card* dibandingkan dengan model Pembelajaran Kooperatif?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media *quiz card* terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menyimak teks narasi siswa kelas V menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *quiz card* dibandingkan dengan model Pembelajaran Kooperatif.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan di Indonesia khususnya dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* dengan berbantuan media *quiz card* terhadap keterampilan menyimak teks narasi pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti yaitu penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman dalam meningkatkan keterampilan pengetahuan serta keterampilannya untuk menjadi pendidik yang profesional.
- b. Bagi sekolah yaitu mendapatkan masukan atau saran dari hasil penelitian yang menjadikan sekolah lebih berkembang dan menjadikan bahan evaluasi terhadap hal tersebut.
- c. Bagi guru yaitu dapat menjadi bahan rekomendasi sebagai penambah variasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.
- d. Bagi siswa yaitu dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan berpengaruh terhadap keterampilan menyimak teks narasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media *quiz card*.

1.5 Lingkup Penelitian

Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2024 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2024, maka dirumuskanlah Lingkup Penelitian pada penelitian ini dengan susunan sebagai berikut:

Pendahuluan, memuat latar belakang dilaksanakannya penelitian ini, serta alasan-alasan teoritis yang dapat mendukung peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, terdapat dua masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini,

dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian ini. Kemudian terdapat manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis baik itu bagi sekolah, guru, siswa, maupun bagi peneliti sendiri.

Tinjauan Pustaka, berisikan tentang penjelasan topik yang diangkat dalam penelitian yang terdiri dari model pembelajaran Kooperatif, model pembelajaran *Make a Match*, media *quiz card*, keterampilan menyimak, pembelajaran Bahasa Indonesia, materi ajar, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

Metodologi penelitian, berisikan tentang metode penelitian berupa jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penilaian, prosedur penelitian, teknik analisis data.

Hasil dan Pembahasan, berisikan olahan serta hasil dari analisis yang dilakukan berdasarkan penyesuaian dengan rumusan masalah, serta pembahasan mengenai penelitian yang digunakan untuk mencapai rujukan dari penelitian.

Simpulan, rekomendasi yang berisi tentang kesimpulan peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian serta rekomendasi untuk studi lanjutan.